

Accepted: Oktober 2021	Revised: November 2021	Published: Desember 2021
----------------------------------	----------------------------------	------------------------------------

Pengaruh Investasi Pemerintah Dalam Bentuk Pembangunan Infrastruktur Terhadap Kesempatan Kerja di Provinsi Sumatera Utara

M. Yunus Sofian, Ryan Arianda , Nurul Jannah

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: yunussofyan99@gmail.com

Abstract

Investment is a commitment or decision regarding several funds, as well as other aspects that are carried out and started in the present, but the benefits are expected to be obtained in the future. This investment can also be related to various activities. Government investment means that the central government invests various funds and commodities to invest in long-term purchases of securities and assets. This research was created and conducted through quantitative descriptive research. The purpose of this study is to analyze the impact of national investment in the form of infrastructure expansion on the unemployment rate and income of the population of North Sumatra. In general, the existing infrastructure development in North Sumatra has significantly reduced the unemployment rate in North Sumatra. Investment in the form of infrastructure development has a positive, but not significant impact on job opportunities in North Sumatra Province. The increase or decrease in the value of the incoming investment does not significantly affect the increase in the percentage of employment opportunities in North Sumatra.

Keywords: *Investment; government; Gross Regional Domestic Product (GRDP)*

Abstrak

Investasi merupakan sebuah komitmen atau keputusan mengenai sejumlah dana, maupun aspek lainnya yang dilakukan dan dimulai pada masa sekarang, namun keuntungannya diharapkan dapat diperoleh dalam masa yang akan datang. Investasi ini dapat berkaitan juga terhadap beragam aktivitas. Investasi pemerintah berarti bahwa pemerintah pusat menginvestasikan berbagai dana dan komoditas untuk diinvestasikan dalam pembelian surat berharga dan aset dalam jangka panjang. Penelitian ini dibuat dan dilakukan melalui penelitian deskriptif kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak investasi nasional berupa perluasan infrastruktur terhadap tingkat pengangguran dan pendapatan penduduk Sumatera Utara. Investasi dalam bentuk pembangunan infrastruktur membawa pengaruh positif, tetapi tidak terlalu signifikan terhadap kesempatan kerja yang ada di Provinsi Sumatera Utara. Naik atau turunnya nilai investasi yang masuk tidak terlalu berpengaruh terhadap peningkatan persentase tingkat kesempatan kerja yang ada di Sumatera Utara.

Kata kunci: Investasi; pemerintahan; Produk Domestik Bruto (PDB)

Pendahuluan

Pembangunan ekonomi pada dasarnya sangat diperlukan seluruh negara yang ada di dunia tanpa terkecuali. Hal itu dikarenakan dengan diadakannya pembangunan, akan sangat berdampak terhadap pendapatan dan juga taraf hidup masyarakat di negara tersebut. Indonesia merupakan salah satu negara yang juga mementingkan pembangunan ekonomi. Hal itu tentu dibutuhkan selain karena Indonesia masih dalam kategori negara berkembang dan ingin meningkatkan kemajuan, juga ingin meningkatkan pendapatan dan juga kualitas hidup masyarakat.

Mengingat bahwasanya Indonesia memiliki banyak sekali ragam sumber daya alam, hal itu dapat menjadi potensi terhadap perkembangan ekonomi di Indonesia. Dengan di pertimbangkannya beragam potensi juga keunggulan yang dimiliki dan rintangan yang tentu akan dihadapi, Indonesia memerlukan suatu perubahan ekonomi berupa percepatan dan perluasan pembangunan ekonomi menuju negara maju agar Indonesia diharapkan dapat mampu untuk bersaing dan mewujudkan kesejahteraan seluruh lapisan masyarakat Indonesia.¹ Hal tersebut

¹ Deputi Bidang Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, *Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia*, (Jakarta: Kementerian coordinator Bidang Perekonomian, 2011), 10.

sudah disadari dan juga telah dibentuk rangkaian rencana pembangunan Indonesia pada era Presiden Bapak Susilo Bambang Yudhoyono.

Pembangunan nasional Indonesia berikut tentunya memiliki beberapa tujuan khusus, salah satu tujuannya yaitu meningkatkan taraf hidup masyarakat agar diharapkan dapat ikut andil dalam pembangunan dan juga pengembangan Indonesia sehingga dapat menciptakan ekonomi masyarakat yang makmur. Oleh karenanya pembangunan ekonomi menjadi faktor yang sangat penting sekali untuk dilaksanakan, baik dikembangkan oleh pemerintah, swasta, maupun dikembangkan dan dikerjakan secara bersama.² Pembangunan ekonomi dengan investasi pemerintah didalam nya diharapkan mampu untuk meningkatkan ekonomi yang ada di suatu daerah atau suatu negara tersebut.

Dilansir dari data resmi Badan Pusat Statistik Republik Indonesia pada bulan agustus tahun 2016, jumlah angkatan kerja berada pada angka 125.44 juta orang. Hal tersebut tentu tidak sebanding dengan jumlah total masyarakat di Indonesia. Untuk meningkatkan kesempatan kerja di Indonesia, tentu diperlukan beberapa kebijakan dan juga langkah dari pemerintah di Indonesia. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah pembangunan infrastruktur. Pembangunan infrastruktur bukan saja berdampak kepada baiknya mobilitas dan kegiatan masyarakat, namun juga kepada perekonomian di suatu daerah. Untuk itu, diperlukan adanya pengukuran tentang hubungan antara pembangunan infrastruktur terhadap kesempatan kerja dan pembangunan ekonomi di Sumatera Utara.

Pada dasarnya, adanya suatu pembangunan memiliki tujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, membuka lapangan pekerjaan yang lebih banyak, dan juga menciptakan kesejahteraan di masyarakat. Menurut pengertian dari Canning dan Pedroni (2004), efek dari adanya ketersediaan infrastruktur itu merupakan faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Namun kenyataannya, masih ada anggapan tidak meratanya dalam hal pembangunan di provinsi Sumatera Utara. Pembangunan masih difokuskan kepada pembangunan di daerah Medan Kota dan juga Deli Serdang saja. Ada banyak daerah yang masih belum terjangkau pembangunan sama sekali. Ketidakterataan pembangunan tersebut tentunya akan berdampak kepada prospek kerja yang ada di Sumatera Utara. Untuk mendukung teori dari Canning dan Pedroni tersebut diperlukan

² Akhmad Syaihu, *Pengaruh Investasi Pemerintah dan Investasi Swasta Terhadap Kesempatan Kerja dan Pengangguran di Provinsi Sumatera Utara*, (Samarinda: Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 10 No. 1 Juni 2012), 2.

adanya penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antara pembangunan infrastruktur dengan kesempatan kerja. Pengukuran mengenai tingkat investasi yang masuk ke provinsi Sumatera Utara dan tingkat persentase kesempatan kerja diperlukan.

Menurut Sukirno (2012), kemakmuran itu juga ditentukan dari fasilitas untuk mendapatkan suplai listrik dan air minum yang layak, tingkat kesehatan dan fasilitas kesehatan yang tersedia, taraf pendidikan dan fasilitas pendidikan, juga taraf pembangunan infrastruktur yang ingin dicapai. Selain itu, menurut Nugraheni (2012), belanja modal yang dilakukan pemerintah dapat ikut andil dalam ekonomi regional apabila modal belanja tersebut benar-benar diprioritaskan untuk pembangunan infrastruktur karena diyakini dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak dan meningkatkan konsumsi masyarakat dan juga pemerintah serta bisa memicu kegiatan produksi.³

Selain itu, meningkatnya kegiatan investasi di Sumatera Utara sebagai bentuk investasi penanaman modal oleh pihak dalam negeri maupun pihak asing diharapkan akan memiliki dampak positif terhadap pembangunan infrastruktur di sana dan kegiatan tersebut diharapkan mampu untuk menyerap tenaga kerja lebih banyak dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Sumatera Utara. Selain itu, kegiatan investasi dalam bentuk pembangunan infrastruktur ini diharapkan mampu untuk menekan angka pengangguran. Menurut Sumanto (2015), kegiatan investasi akan melibatkan masyarakat yang sebelumnya menjadi pengangguran akan mendapatkan pekerjaannya.

Metode Penelitian

Penelitian ini disusun dan dikerjakan melalui pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan deskriptif adalah metodologi dalam penelitian yang memvisualkan karakteristik dari fenomena yang sedang berlangsung maupun populasi sedang diteliti. Penelitian ini menyajikan gambaran yang cukup terperinci berhubungan dengan situasi tertentu. Setelahnya, penelitian kuantitatif adalah bentuk metodologi yang lebih memaparkan tahapan selanjutnya dari kegiatan observasi.

³ Luh Putu Putri Awandari dan I Gst Bgs Indrajaya, *Pengaruh Infrastruktur, Investasi, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Kesempatan Kerja*, (Bali: Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, Volume 5 nomor 12, ISSN: 2303-0178, 2016), 1457.

Penelitian menggunakan data yang diperoleh dari jurnal penelitian terdahulu dan juga bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Utara yang terdiri dari persentase tingkat pengangguran terbuka, tingkat indeks pembangunan Manusia, dan juga tingkat Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Sumatera Utara. Selain itu, data dalam bentuk narasi seperti pembangunan infrastruktur di Sumatera Utara didapatkan dari website resmi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Terdapat juga data Realitas Investasi di Sumatera Utara yang didapat dari website resmi Kementerian Investasi/BKPM Provinsi Sumatera Utara

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis tingkat pengaruh investasi pemerintah dalam bentuk pembangunan infrastruktur terhadap tingkat pengangguran dan pendapatan masyarakat di Sumatera Utara yang dapat diukur dalam bentuk persentase antar variabel dari data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Utara.

Penelitian ini memfokuskan objek penelitian kepada hubungan antara Pengaruh Investasi dalam bentuk pembangunan infrastruktur terhadap kesempatan kerja di provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini memiliki Investasi Pemerintah sebagai variabel x , dan Kesempatan Kerja sebagai Variabel y . penelitian ini menggunakan model penelitian regresi linear sederhana dengan 1 variabel x dan 1 variabel y .

Jenis penelitian yang penulis terapkan adalah penelitian pustaka (Library research). Punaji mengatakan kajian pustaka merupakan sebuah uraian atau deskripsi tentang literatur yang relevan dengan bidang atau topik tertentu sebagaimana ditemukan dalam buku-buku ilmiah dan artikel jurnal. Ia memberikan tinjauan mengenai apa yang telah dibahas atau dibicarakan oleh peneliti atau penulis, teori-teori dan hipotesis yang mendukung, permasalahan penelitian yang diajukan atau ditanyakan, metode dan metodologi yang sesuai.⁴

Pembahasan

Penelitian ini difokuskan untuk mengukur persentase pengangguran dan kesempatan kerja dan hubungannya dengan pembangunan infrastruktur yang diinvestasikan pemerintah untuk masyarakat Sumatera Utara. Hal ini dilakukan untuk menganalisis mengenai efektivitas pembangunan infrastruktur terhadap kesempatan kerja dan pembangunan ekonomi yang ada di Provinsi tersebut.

⁴ Setiosary Punaji, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Kencana: Jakarta, 2010), 32.

Untuk itu, data yang akan digunakan pada penelitian ini meliputi persentase tingkat pengangguran di Sumatera Utara dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Selain itu, dilampirkan juga perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan juga perkembangan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) di Sumatera Utara untuk melihat perkembangan ekonomi sebagai dampak dari dibangunnya infrastruktur di Sumatera Utara.

Dikutip langsung dari situs resmi Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Utara, berikut perkembangan tingkat pengangguran terbuka penduduk umur 15 tahun keatas lima tahun terakhir:

Tabel 1.1

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Penduduk Umur 15 Tahun Keatas Provinsi Sumatera Utara				
2016	2017	2018	2019	2020
5.84	5.60	5.56	5.41	6.91
%	%	%	%	%

Sumber: Statistik tahunan BPS Provinsi Sumatera Utara.

Ada beberapa jenis pengangguran, salah satunya seperti yang disebutkan di tabel tersebut yaitu pengangguran terbuka. Pengangguran terbuka merupakan suatu kondisi dimana seseorang memiliki keinginan untuk bekerja, memiliki pendidikan yang cukup, namun tidak dapat menemukan pekerjaan. Pengangguran terbuka juga dapat diartikan seperti orang yang tidak sedang mencari kerja karena suatu hal atau belum memerlukan pekerjaan.

Berdasarkan data yang dikutip dari *website* resmi Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara tersebut, dapat dilihat bahwasanya terjadi penurunan persentase tingkat pengangguran yang ada. Namun data tersebut belum cukup untuk dihubungkan dengan hubungannya dengan tingkat pembangunan infrastruktur yang ada di Sumatera Utara. Untuk data selanjutnya, berikut merupakan data Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Sumatera Utara.

Tabel, 1.2

Tingkat Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Sumatera Utara				
2016	2017	2018	2019	2020
70.00	70.81	71.39	71.74	71.77
%	%	%	%	%

Sumber: Statistik tahunan BPS Provinsi Sumatera Utara.

Indeks Pembangunan manusia atau biasa dikenal dengan singkatan IPM adalah proses untuk dapat mengukur tingkat taraf hidup masyarakat. Suatu hal yang penting pada IPM bisa ditelaah dari tingkat kesehatan, pendidikan, usia yang cenderung lebih panjang, dan juga standar hidup yang layak.⁵

Pada persentase IPM tersebut, dapat diketahui bahwasanya terjadi peningkatan IPM di Sumatera Utara dalam lima tahun terakhir. Data selanjutnya yang menjadi pendukung dalam penelitian ini adalah investasi pemerintah yang masuk kepada dana alokasi pembangunan infrastruktur di Sumatera Utara. beberapa lokasi yang digunakan dalam pembangunan infrastruktur di Sumatera Utara.

1. Jalan Tol Trans Sumatera

Jalan tol Trans Sumatera adalah sejumlah infrastruktur dalam pengerjaan pemerintah untuk membangun dan menyambungkan pulau sumatera. Keberadaan jalan tol ini sangat berguna bagi masyarakat dalam hal perjalanan atau mobilitas, maupun kegiatan distribusi barang pangan. Di Sumatera Utara, ruas jalan tol yang telah selesai dibangun di antaranya adalah jalan tol Medan-Binjai, Medan-Belawan, Medan-Tebing.⁶

2. Pengembangan kawasan Food Estate

Kawasan Food Estate di kabupaten Humbang Hasundutan (Humbanas) Sumatera Utara terus dipercepat. Terdapat tiga area yang akan dibangun dilahan seluas 785 ha. Pembangunan kawasan ini direncanakan terlebih dahulu untuk membangun jalannya perpipaan untuk irigasi dengan luas 1.000 ha.

3. Pembangunan Jembatan Aek Ponggol

Jembatan Aek Ponggol merupakan proyek pembangunan jembatan penghubung utama antara pulau Sumatera dan Pulau Samosir yang berada tepat di tengah Kawasan Kaldera Danau Toba, Parapat. Pembangunan jembatan ini adalah upaya pelengkap untuk mendukung destinasi wisata di Destinasi Pariwisata Super Prioritas danau Toba.⁷

⁵ Muhammad Bhakti setiawan dan Abdul Hakim, *Indeks Pembangunan Manusia Indonesia*, (Yogyakarta: Jurnal Economia, E-ISSN: 2460-1152, Vol. 9 No. 1 tahun 2019), 18.

⁶ Andi M. Arief, *Sejumlah Ruas Tol di Sumatera Utara Selesai Dibangun Tahun Ini*, <https://ekonomi.bisnis.com/read/20210309/45/1365737/sejumlah-ruas-tol-di-sumatra-utara-selesai-dibangun-tahun-ini>, (Jakarta: Bisnis.com, 2021), diakses pada 28 November 2021 pukul 14.11 WIB.

⁷ Biro Komunikasi Publik Kementerian PUPR, *Kementerian PUPR Bangun Sejumlah Infrastruktur Pendukung Produktivitas Perekonomian di Sumatera Utara*, <https://pu.go.id/berita/kementerian-pupr-bangun-sejumlah-infrastruktur-pendukung->

Lalu setelahnya merupakan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita di Provinsi Sumatera Utara:

Tabel 1.3

Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita di Provinsi Sumatera Utara				
16	20	20	2019	2020
17	18			
Rp	Rp	Rp	Rp.55.050.	Rp.55.180.
.	.	.	000,00	000,00
34.183.57	35.570.70	37.048.91		
9,22	5,51	1,92		

Sumber: Statistik tahunan BPS Provinsi Sumatera Utara.

Tabel tersebut merupakan urutan pendapatan domestik bruto atau PDB dalam rentang waktu 5 tahun terakhir. Dapat dilihat bahwasanya setiap tahunnya, terjadi kenaikan PDB di Sumatera Utara dan dalam tahun 2019, terjadi kenaikan yang sangat signifikan daripada tahun-tahun sebelumnya.

Pada tabel 1.1, yaitu persentase tingkat pengangguran yang ada di Sumatera Utara, terjadi penurunan tingkat pengangguran yang terjadi di tahun 2016 sampai dengan tahun 2019. Namun kenaikan terjadi pada tahun 2020. Terdapat penambahan sebanyak 1.5%. hal ini tentu merupakan berita buruk. Namun jika ditelaah lebih dalam lagi, tahun 2020 merupakan tahun pertama masuknya COVID-19 di Indonesia dan hal tersebut membuat banyak sekali keresahan di masyarakat. Pemerintah mulai membatasi pergerakan masyarakat. Hal tersebut tentu saja berdampak kepada perusahaan-perusahaan maupun instansi yang ada. Pemberlakuan *Work From Home* banyak dirasa memberatkan perusahaan sehingga mereka tidak memiliki pilihan selain pengurangan karyawan secara besar-besaran. Hal inilah yang berdampak kepada kenaikan persentase tingkat pengangguran di Sumatera Utara.

Lalu dilanjutkan dengan Indeks Pembangunan Manusia di provinsi Sumatera Utara yang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Walaupun peningkatan tersebut belum terlalu signifikan, namun itu merupakan sebuah kabar baik. Masyarakat di Sumatera Utara mulai meningkat standar hidupnya, meskipun saat situasi pandemi COVID-19 seperti sekarang ini. Setelahnya

produktivitas-perekonomian-di-sumatera-utara, (Jakarta: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, 2021), diakses pada 28 November 2021 Pukul 14.19 WIB.

merupakan pembangunan infrastruktur yang terus dikejar. Pemerintah menginvestasikan dana dalam sektor pembangunan infrastruktur yang memadai. Hal itu dikarenakan infrastruktur yang baik tentunya akan membawa ekonomi masyarakat akan menjadi lebih baik lagi. Pembangunan infrastruktur yang dapat memudahkan distribusi bahan kebutuhan manusia dirasa sangat bermanfaat, khususnya masyarakat Sumatera Utara.

Selanjutnya, pada data statistik Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita di Sumatera Utara. Dapat dilihat bahwasanya setiap tahunnya, terjadi kenaikan PDB di Sumatera Utara dan dalam tahun 2019, terjadi kenaikan yang sangat signifikan daripada tahun-tahun sebelumnya. Hal tersebut menunjukkan bahwasanya PDRB per kapita di Sumatera Utara hampir tidak terkena dampak COVID-19. Hal itu bisa dibuktikan dengan banyaknya masyarakat yang *survive* dengan membuka usaha seperti UMKM.

Untuk data investasi yang masuk ke Provinsi Sumatera Utara dengan berbagai sektor sebagai berikut.

Tabel 1.4

Realitas Investasi di Provinsi Sumatera Utara				
2016	2017	2018	2019	2020
4.8 T	27 T	25 T	22.6 T	30.1 T

Sumber: Kementerian Investasi/BKPM Provinsi Sumatera Utara

Dan jumlah seluruh infrastruktur yang terdata meliputi:

- a. Bandara :10 unit
- b. Pelabuhan :21 unit
- c. Rumah Sakit :132 unit
- d. Hotel :124 unit
- e. Sarana Pendidikan :129 unit

Menurut Sulistyowati (2011), sumber daya manusia yang efektif termasuk syarat untuk tergapainya pembangunan ekonomi dan juga kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan masyarakat dapat diukur dari tingkat kesempatan kerja yang tersedia. Dari data mentah tingkat Penduduk dalam usia Angkatan Kerja dan Penduduk yang bekerja, data Tingkat Kesempatan Kerja dihitung dengan rumus.

$$TKK = \frac{a}{b} \times 100\%$$

Keterangan:

- o TKK =Tingkat Kesempatan Kerja

- a =Jumlah Penduduk Bekerja
- b =Jumlah Usia Angkatan Kerja

Lalu, dari penghitungan tersebut didapatkan data Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) di Sumatera Utara sebagai berikut.

Tabel 1.5

Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) Provinsi Sumatera Utara				
2016	2017	2018	2019	2020
94.15	94.4	94.44	94.44	93.09
%	%	%	%	%

Sumber: Statistik tahunan BPS Provinsi Sumatera Utara.

Perlu diketahui bahwasanya Tingkat Kesempatan Kerja merupakan perbandingan antara jumlah masyarakat yang bekerja dan jumlah usia angkatan siap kerja. Data tingkat kesempatan kerja berguna untuk melihat kesempatan kerja pada suatu daerah. Pengetahuan tentang hal ini berguna jika ada seseorang yang ingin mencari kerja di daerah lain. Dengan melihat tingkat kesempatan kerja di daerah tersebut akan memudahkan kita dalam melakukan pertimbangan.

Pengujian

Proses pengujian data berikut dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 24 *for windows*. Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh investasi dalam bentuk pembangunan infrastruktur terhadap kesempatan kerja di provinsi sumatera utara yang disajikan pada tabel 1.6.

Tabel 1.6
Hasil Olahan Data Persamaan

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	94.453	.765		123.496	.000
Investasi	-.016	.032	-.274	-.493	.656

a. Dependent Variable: TKK

Dari pengujian diatas menunjukkan bahwa investasi dengan nilai sig. sebesar $0.656 > 0.05$ menunjukkan bahwa infestasi tidak berpengaruh

signifikan terhadap tingkat kesempatan kerja. Berdasarkan pengujian tersebut diperoleh model persamaan regresi

$$Y = 94,453 + -0,016 X$$

Dari pengujian regresi linear sederhana tersebut sebenarnya sudah menunjukkan hubungan antara variabel x dan juga variabel y. Namun agar hubungan kedua variabel lebih jelas, berikut merupakan hasil; dari pengujian analisis korelasi pada tabel 1.7

Tabel 1.7

Correlations			
		Investasi	TKK
Investasi	Pearson Correlation	1	-.274
	Sig. (2-tailed)		.656
	N	5	5
TKK	Pearson Correlation	-.274	1
	Sig. (2-tailed)	.656	
	N	5	5

Berdasarkan analisis pengukuran korelasi diatas, nilai sig. masih tetap didapatkan sebesar $0.656 > 0.05$. hal itu menandakan bahwa hubungan antara variabel Investasi sebagai x dan variabel tingkat kesempatan kerja sebagai variabel y tidak terlalu signifikan.

Penutup

Secara umum, pembangunan infrastruktur yang ada di Sumatera Utara sangat berdampak kepada penurunan jumlah persentase pengangguran di Sumatera Utara. Hal itu dapat dibuktikan dengan diselesaikannya rencana pembangunan jalan tol Lintas Sumatera yang pembangunannya telah rampung di beberapa titik di Sumatera Utara. Hal itu tentunya berdampak mudahnya mobilitas masyarakat dalam bepergian, maupun tingkat distribusi yang mudah. Hal tersebut juga pasti akan mengurangi biaya pengiriman barang yang ada. Walaupun terjadi peningkatan di tahun 2020, hal tersebut mungkin dirasa wajar dikarenakan seluruh dunia terdampak dengan pandemi Covid-19.

Selain itu, dampak positif yang dapat dilihat dari investasi pemerintah dalam sektor pembangunan infrastruktur dapat dilihat bahwasanya adanya peningkatan jumlah Pendapatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita di Sumatera Utara. Hal itu juga tentunya secara langsung adalah bentuk positif dari

adanya pembangunan infrastruktur ini dan secara langsung juga, pemerintah perlahan sukses dalam upaya pembangunan ekonomi di Sumatera Utara.

Dari analisis dan juga data yang telah dianalisisi tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa : Investasi dalam bentuk pembangunan infrastruktur membawa pengaruh positif,tetapi tidak terlalu signifikan terhadap kesempatan kerja yang ada di Provinsi Sumatera Utara. Selain dari analisis data yang telah ada, dapat dilihat juga bahwasanya realitas investasi yang masuk di Provinsi Sumatera Utara. Naik atau turunnya nilai investasi yang masuk tidak terlalu berpengaruh terhadap peningkatan persentase tingkat kesempatan kerja yang ada di Sumatera Utara.

Daftar Pustaka

- Arief, Andi M. *Sejumlah Ruas Tol di Sumatera Utara Selesai Dibangun Tahun Ini*. Jakarta: Bisnis.com, 2021.
- Awandari, Luh Putu Putri. “Pengaruh Infrastruktur, Investasi, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Kesempatan Kerja.” *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 2016.
- Aziz, Abdul. *Manajemen Investasi Syariah*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Biro Komunikasi Publik Kementerian PUPR. *Kementerian PUPR Bangun Sejumlah Infrastruktur Pendukung Produktivitas Perekonomian di Sumatera Utara*. Jakarta: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, 2021.
- Perekonomian, Deputi Bidang Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah Kementerian Koordinator Bidang. *Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia*. Jakarta: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011.
- Sakinah. “Investasi Dalam Islam.” *Iqtishadia*, 2014.
- setiawan, Muhammad Bhakti. “Indeks Pembangunan Manusia Indonesia.” *Jurnal Economia*, 2019.
- Syaihu, Akhmad. “Pengaruh Investasi Pemerintah dan Investasi Swasta Terhadap Kesempatan Kerja dan Pengangguran di Provinsi Sumatera Utara, Samarinda: Jurnal Ekonomi Pembangunan.” *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 2012.

Copyright © 2021 *Journal Salimiya*: Volume 2, Nomor 4, Desember 2021 e-ISSN; 2721-7078
Copyright rests with the authors

Copyright of Jurnal Salimiya is the property of Jurnal Salimiya and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.

<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>